

Pemanfaatan Aplikasi Pencari Kerja Online Dalam Meraih Peluang Kerja bagi Orang Muda

Petrus Dwi A. Pamungkas¹, R. Koesmaryanto Oetomo², Yoseph H. Maturbongs²

¹ Program Studi Sekretari, STIKS Tarakanita, Kompleks Billy & Moon Pondok Kelapa, Jakarta Timur, info@starki.id

² Program Studi Komunikasi, STIKS Tarakanita, Kompleks Billy & Moon Pondok Kelapa, Jakarta Timur, info@starki.id

ABSTRAK

Bekerja menjadi tujuan utama bagi sebagian besar orang muda setelah lulus sekolah. Harapannya, dengan bekerja nantinya akan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Namun saat ini perbandingan antara pekerjaan dengan pencari kerja menjadi tidak seimbang. Mendapatkan informasi lowongan kerja merupakan langkah awal. Dengan semakin banyaknya informasi lowongan kerja yang didapat maka semakin besar pula peluang mendapatkan pekerjaan. Masalah muncul saat akan mengirimkan surat lamaran beserta dokumen-dokumen pendukung. Berapa besar biaya yang harus dikeluarkan, mulai dari biaya fotokopi dokumen-dokumen pendukung sampai dengan biaya transportasi atau biaya pos atau biaya jasa pengiriman dokumen. Tetapi jika mengurangi pengiriman surat lamaran beserta dokumen-dokumen pendukungnya maka berkurang pula peluang mendapatkan panggilan kerja. Melalui pemanfaatan aplikasi pencari kerja secara online maka sangat berkurang biaya yang harus dikeluarkan. Para pencari kerja dapat mengirimkan surat lamaran beserta dokumen-dokumen pendukungnya ke banyak perusahaan dalam waktu singkat sehingga peluang mendapatkan panggilan kerja pun semakin besar. Untuk itu, maka para peserta kegiatan diajak untuk mencoba secara langsung pemanfaatan pemanfaatan aplikasi pencari kerja secara online dengan didampingi oleh para pengajar yang sudah berpengalaman dalam dunia komputer maupun internet. Walaupun waktu kegiatan yang terbatas tetapi sebagian besar peserta sudah mampu melakukan secara sendiri prosesnya.

Kata kunci: dokumen pendukung; pekerjaan; situs pencari kerja; surat lamaran

ABSTRACT

Getting a job is the main goal for most young people after graduating. This job, hopefully, will enable them to fulfil their own needs. But now the balance between job vacancies and job seekers is uneven. Getting information on job openings is the first step; the more job information obtained, the greater the chances of getting a job. Problems arise when sending application letters and other supporting documents. The cost incurred might be high – copying documents, transportation cost, postal cost, and shipping cost. But reducing the number of application letters and other documents might not be an option as it reduces the chance of getting a job call. This paper is to report a community service program conducted by STIKS Tarakanita in collaboration with Perkumpulan Marga Sejahtera. The program covered activity on how to use online job search application to

greatly reduce the cost in applying for jobs. The participants were trained to send application letters and other documents to many companies in a short time to get a greater opportunity to get a job call. The participants were trained to try use online job search application assisted by the experienced teachers. Although the activity time was limited, but most participants managed to do the process by themselves.

Keywords: supporting documents; employment; job search sites; cover letter

A. PENDAHULUAN

Kondisi ketenagakerjaan di Indonesia sudah menunjukkan perbaikan baik dalam hal jumlah angkatan kerja, jumlah penduduk bekerja, dan penurunan tingkat pengangguran. Pertumbuhan ekonomi dewasa ini sangat berpengaruh terhadap angka pengangguran. Sebagai upaya untuk menuntaskan masalah pengangguran, maka pertumbuhan ekonomi harus ditingkat setiap tahunnya.

Meski jumlah angkatan kerja bertambah, namun masih tetap terjadi penurunan tingkat partisipasi angkatan kerja. Ada kecenderungan kondisi membaik di pasar kerja, baik disektor formal maupun sektor informal. Sementara dalam hal lapangan kerjanya, mayoritas masih dikontribusikan dari sector pertanian, perdagangan, jasa kemasyarakatan, dan sektor industri yang menjadi kontributor terbesar penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Keterbatasan pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja sektor formal merupakan salah satu penyebab tenaga kerja banyak bekerja di sektor informal.

Secara prinsip, bekerja merupakan sebuah kewajiban yang kuat (kewajiban moral) pada tiap individu agar bisa berkontribusi terhadap kesejahteraan keluarga. Sedangkan dalam konteks ekonomi politik, bekerja lebih sebagai promosi karena merepresentasikan status dan penghasilan yang tinggi (Westwood, 2008). Kerja adalah pengerahan tenaga upaya, aplikasi dari pengetahuan, dan kemampuan menggapai suatu tujuan. Kebanyakan orang bekerja untuk mendapatkan tempat berteduh, menghasilkan uang, membawa kepuasan tertentu seperti penghargaan, pengakuan, kesempatan untuk menggunakan dan mengembangkan kemampuan, tempat melatih kekuasaan, dan kepemimpinan (Armstrong, 2006). Pekerjaan melibatkan hubungan pertukaran yang dilembagakan dan terkait dengan penghargaan dalam bentuk gaji serta sering melibatkan persetujuan karyawan untuk memungkinkan orang lain dalam mendikte sifat pekerjaan dan bagaimana untuk melakukannya (Fryer & Payne, 1984).

Melalui kegiatan pelatihan diharapkan ketimpangan antara keadaan saat ini (jumlah

pengangguran) dengan keadaan yang diharapkan di masa mendatang (berkurangnya jumlah pengangguran) dapat diatasi. Bagi individu kegiatan pelatihan yang diikuti diharapkan akan dapat mengatasi kekurangan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dengan persyaratan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki baik untuk bekerja pada suatu lembaga atau perusahaan atau untuk melakukan usaha mandiri.

Mendapatkan pekerjaan dengan gaji bulanan setelah lulus sekolah, baik SMA maupun SMK, masih menjadi tujuan utama kebanyakan orang muda dengan orangtua yang memiliki masalah keuangan, bahkan sekolah dan bekerja menjadi hal yang biasa. Sebuah organisasi kemasyarakatan bernama Perkumpulan Marga Sejahtera merupakan salah satu bentuk organisasi kemasyarakatan yang memiliki perhatian penuh terhadap anak-anak dan orang muda usia sekolah dengan kondisi keuangan keluarga yang kurang mampu. Mereka diberikan pendidikan dan pelatihan dengan tujuan agar mampu hidup lebih mandiri.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Profil Mitra

Perkumpulan Marga Sejahtera merupakan sebuah lembaga mitra perlindungan anak, dan tergabung dalam Komisi Perlindungan Anak Indonesia. Sejak Tahun 1979 mendampingi lebih dari 10.000 anak berusia 2 sampai 22 tahun di berbagai wilayah di DKI Jakarta. Saat ini mendampingi anak-anak di 3 kelurahan; di kelurahan Pasar Minggu, kelurahan Menteng Dalam (Jakarta Selatan), dan kelurahan Pulo Gadung (Jakarta Timur).

2. Permasalahan Mitra

Lapangan kerja di Indonesia yang tidak sesuai antara kebutuhan pencari kerja dengan pemberi kerja, salah satu penyebabnya karena adanya ketimpangan informasi, terutama di kalangan orang muda yang baru lulus sekolah, baik SMA maupun SMK. Angkatan kerja muda terlalu mengandalkan model informasi dari hasil obrolan dengan teman atau keluarga. Ini menandakan adanya kesulitan angkatan kerja untuk mengakses informasi soal pasar kerja.

Sampai saat ini masih banyak anak-anak dampingan Perkumpulan Marga Sejahtera yang telah lulus sekolah sulit mencari pekerjaan yang baik. Kebanyakan dari anak-anak tersebut diterima bekerja dengan kondisi pekerjaan yang di bawah standar dan lebih banyak diberi imbalan upah yang serendah-rendahnya. Perkumpulan Marga Sejahtera berupaya bagaimana agar anak-anak tersebut mendapatkan pekerjaan yang layak

sesuai dengan kemampuan dan tidak hanya dieksploitasi tenaganya.

3. Solusi Yang Ditawarkan

Sekolah Tinggi Ilmu komunikasi dan Sekretari Tarakanita (STARKI) memiliki Visi sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Katolik terbuka bagi umum, bercita-cita menjadi komunitas akademik, dijiwai semangat kasih berbelarasa, memberdayakan kader-kader muda, terutama bagi yang miskin, tersisih dan menderita. Sejalan dengan visi yang diemban oleh STARKI melalui konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi, STARKI mendampingi orang muda serta mengarahkannya, sehingga mereka dapat mandiri, mampu menjawab tantangan dan memperoleh pekerjaan seperti yang diinginkan. Di sini STARKI dapat ikut serta mencarikan jalan keluar bagi persoalan yang dihadapi masyarakat sekitar.

Bak gayung bersambut, STARKI memiliki unit Pengabdian pada Masyarakat (PpM) di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) menjalin upaya kerjasama dengan Perkumpulan Marga Sejahtera melakukan kegiatan pelatihan kepada orang muda guna membekali mereka dengan keterampilan sesuai kebutuhan dunia kerja.

C. HASIL DAN DISKUSI

Unit PpM STARKI bekerja sama dengan Perkumpulan Marga Sejahtera yang dipimpin oleh Ibu Liest Pranowo, telah menyelenggarakan kegiatan pelatihan di Kampus Tarakanita. Adapun pelaksanaan kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 35 orang lulusan SMA/SMK yang belum bekerja dan 4 orang pendamping dari Perkumpulan Marga Sejahtera. Peserta yang hadir berasal dari 3 kelurahan dampingan Perkumpulan Marga Sejahtera, yaitu kelurahan Pasar Minggu dan kelurahan Menteng Dalam (Jakarta Selatan), serta kelurahan Pulo Gadung (Jakarta Timur).

Pembekalan bagi orang muda ini dikemas dalam bentuk pelatihan (*workshop*). Beberapa materi disampaikan dalam bentuk ceramah, diskusi, roleplay dan praktek menyusun lamaran melalui komputer dan langsung dikirimkan ke perusahaan yang memerlukan tenaga kerja. Dalam hal ini peserta berproses secara aktif, berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan praktik secara langsung.

Untuk membantu peserta memperoleh peluang kerja, panitia membantu *scan* ijazah, transkrip nilai, foto, KTP, dan sertifikat. Mereka diminta langsung mengirimkannya secara mandiri. Dalam hal ini, panitia meminta kerja sama dengan pihak

Perkumpulan Marga Sejahtera untuk memberikan umpan balik mengenai jumlah peserta yang mengikuti pelatihan untuk diterima bekerja setelah mereka mengajukan lamaran kerja.

Kegiatan pelatihan diawali dengan pengenalan komputer dan internet. Pemahaman tentang komputer dan internet menjadi hal utama bagi para peserta pelatihan. Setelah mereka paham maka langkah selanjutnya adalah mendapatkan informasi lowongan kerja secara online. Banyak sekali situs perusahaan yang menampilkan kebutuhan akan tenaga kerja dengan persyaratan tertentu disertai dengan gaji yang ditawarkan. Para peserta dapat secara langsung *browsing* informasi lowongan kerja. Begitu mudah dan cepatnya proses mendapatkan informasi lowongan kerja membuat para peserta menjadi semakin bingung dengan. Dalam hal ini para pemberi materi mengarahkan dan mengingatkan bahwa informasi yang perlu diperhatikan adalah jenis pekerjaan yang diinginkan, termasuk melihat deskripsi pekerjaan, gaji yang ditawarkan, lokasi penempatan kerja, persyaratan yang diminta, serta alamat pengiriman surat lamaran dan dokumen-dokumen pendukung.

Dalam pelatihan ini, mengirimkan surat lamaran dan dokumen-dokumen pendukung secara online dilakukan melalui email maupun aplikasi pencari kerja secara online. Karena menggunakan fasilitas secara online maka para peserta diwajibkan telah memiliki atau dapat juga membuat baru untuk alamat email yang menggunakan nama resmi. Setelah alamat email tersedia maka langkah selanjutnya adalah menyiapkan administrasinya seperti surat lamaran, daftar riwayat hidup, KTP, ijasah dan transkrip nilai, serta sertifikat-sertifikat yang pernah diikuti oleh peserta. Surat lamaran yang diketik menggunakan aplikasi Microsoft Word 2010 harus disesuaikan dengan perusahaan yang dituju. Daftar riwayat hidup dan dokumen-dokumen pendukung, yang cenderung tidak berubah isinya, harus sudah tersimpan dalam email masing-masing peserta agar mempermudah dan mempercepat proses pengiriman administrasi.

Untuk pengiriman surat lamaran dan dokumen-dokumen pendukung melalui email, maka para peserta perlu memastikan terlebih dahulu alamat email perusahaan yang dituju. Para pemberi materi menyarankan untuk menghindari pengiriman ke alamat email yang tidak menggunakan alamat email resmi perusahaan. Begitu banyak situs pengelola email yang gratis atau tidak perlu membayar hanya untuk mengirimkan, menerima, dan menyimpan file-file dalam email. Tetapi oleh pengelola email yang tidak berbayar tersebut ada pembatasan fasilitas yang diterima oleh pemilik alamat email, seperti tidak optimalnya

pendeteksian virus, tingkat keamanan data yang kurang terjamin, dan masih banyak lagi. Bagi perusahaan hal ini akan menjadi kendala jika memang perusahaan tersebut sudah menggunakan jasa email sebagai salah satu kegiatan mereka. Satu informasi lagi bahwa untuk mendaftarkan alamat email resmi perusahaan di Indonesia maka dibutuhkan persyaratan-persyaratan resmi perusahaan, termasuk harus menyertakan akte pendirian perusahaan, dan juga biaya pendaftaran serta membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga tidak sembarangan perusahaan mau dan mampu mengurus alamat email resmi perusahaan. Hanya perusahaan-perusahaan yang memang sudah menggunakan fasilitas email sebagai salah satu kegiatannya. Itulah sebabnya kenapa para pemberi materi menyarankan untuk sebaiknya pengiriman surat lamaran dan dokumen-dokumen pendukungnya melalui alamat email resmi perusahaan. Tips lainnya yang disampaikan oleh para pemberi materi selain para peserta harus menggunakan alamat email dari nama resmi masing-masing dan memperhatikan alamat resmi perusahaan yang dituju adalah bahwa para peserta harus benar-benar mengikuti persyaratan yang diminta oleh perusahaan dalam pengiriman surat lamaran dan dokumen-dokumen pendukungnya, seperti kode jenis pekerjaan yang diinginkan, dokumen-dokumen pendukung yang harus dikirimkan, serta besarnya file pendukung yang diminta. Biasanya pengiriman surat lamaran dan dokumen-dokumen pendukungnya melalui email hanya dilihat secara administrasi terlebih dahulu. Dan jika pihak perusahaan berkenan maka pengirim email akan dipanggil untuk melakukan wawancara sekaligus cek dokumen resmi secara fisik.

Satu lagi yang tidak kalah menarik dan sangat ditunggu-tunggu oleh para peserta pelatihan adalah pemanfaatan aplikasi pencari kerja secara online. Diberikan beberapa situs pencari kerja secara online dan para peserta diminta untuk mencoba secara langsung dua atau tiga saja situs pencari kerja tersebut yang memang banyak yang menggunakannya, baik oleh pencari kerja maupun perusahaan. Dari dua atau tiga situs pencari kerja tersebut dapat dilihat persamaan prosesnya, yaitu selalu meminta identitas dan unggahan dokumen-dokumen pendukung pencari kerja, sehingga para peserta pelatihan diharapkan nantinya mampu melakukan secara mandiri untuk situs-situs pencari kerja lainnya. Jika sudah terdaftar sebagai pencari kerja maka segala informasi mengenai lowongan kerja yang diminati akan selalu diberikan. Oleh karena itu, pengisian identitas diri, jenis pekerjaan yang diminati, lokasi kerja, dan gaji yang diharapkan, menjadi hal pertama dan utama yang harus diperhatikan oleh para pencari kerja. Ternyata, sebagian besar para peserta memilih lokasi pekerjaan yang tidak jauh dari tempat tinggal mereka

yaitu wilayah Jakarta Timur. Jenis pekerjaan yang diminati pun hanya di bidang administrasi dan menjadi operator saja. Sebagian besar para peserta pelatihan sadar akan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki sehingga mereka kurang percaya diri untuk kemampuan besaing dengan yang lainnya. Padahal pihak Perkumpulan Marga Sejahtera sudah sering mengadakan pelatihan-pelatihan peningkatan kemampuan dan keterampilan melalui bekerjasama dengan pihak atau organisasi lainnya. Melihat hal ini, para pemberi materi berinisiatif untuk memberikan motivasi dalam menumbuhkan rasa percaya diri untuk bersaing dalam meraih peluang kerja. Melalui pengiriman surat lamaran dan dokumen-dokumen pendukungnya secara online sudah menjadi satu kelebihan dibandingkan dengan para pesaing lainnya. Keterampilan literasi komputer dasar yang sudah dimiliki pun menjadi satu lagi kelebihan yang dapat ditunjukkan kepada pihak perusahaan.

Para pemberi materi juga menampilkan banyaknya perusahaan yang berada di wilayah Jakarta Timur saja sehingga para peserta pelatihan perlu melebarkan wilayah pencarian pekerjaan mencakup wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya. Masalah tempat tinggal nantinya jika diterima bekerja dapat dicarikan solusi melalui sewa tempat tinggal yang dekat dengan tempat kerja sehingga jarak tempat kerja dengan tempat tinggal tidak lagi menjadi masalah. Dengan semakin luasnya wilayah pencarian kerja maka semakin besar pula harapan cepat mendapatkan pekerjaan.

Pelatihan berakhir dengan semua peserta pelatihan yang semuanya sudah melakukan pengiriman surat lamaran dan dokumen-dokumen pendukungnya secara online, baik melalui email maupun situs pencari kerja. Pemahaman penggunaan dan melakukan secara berulang menjadi kunci keberhasilan kegiatan pelatihan. Dalam Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan mulai dari proses mendapatkan informasi sampai dengan pengiriman surat lamaran dan dokumen-dokumen pendukungnya termasuk tips untuk tidak sembarangan menyampaikan surat lamaran dan dokumen-dokumen pendukungnya ke sembarangan alamat email perusahaan agar terhindar dari penipuan yang marak terjadi seiring dengan meningkatnya pemanfaatan media internet dalam mengirimkan surat lamaran dan dokumen-dokumen pendukungnya.

D. SIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

Berdasarkan kegiatan pelatihan ini sebagian besar peserta sudah mampu

mengirimkan sendiri surat lamaran dan berkas-berkas pendukung ke perusahaan yang dituju melalui media online, baik melalui email maupun aplikasi lowongan kerja online. Dalam kegiatan ini pula para peserta mengetahui bagaimana mendapatkan informasi kebutuhan tenaga kerja secara online. Selain itu, para peserta juga mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang menjadi dokumen pendukung saat menyampaikan surat lamaran kerja. Semua dokumen pendukung tersebut harus diubah dalam bentuk digital melalui alat yang disebut sebagai *scanner*. Praktek mencari lowongan kerja secara online melalui situs lowongan kerja ternyata mampu menambah wawasan para peserta mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada. Mereka tidak perlu repot mencari satu per satu tetapi dengan bantuan otomatisasi komputer ternyata mempercepat dan mempermudah pencarian jenis pekerjaan yang diinginkan.

Dari pengalaman sharing peserta dan penyelenggara dari Perkumpulan Marga Sejahtera bahwa acara pelatihan seperti ini bisa dilakukan secara berulang setiap tahun dengan para peserta yang berbeda dan lebih banyak lagi sehingga banyak orang muda di daerah-daerah dampingan Perkumpulan Marga Sejahtera (kelurahan Pasar Minggu, Menteng Dalam, dan Pulogadung) siap memenangkan peluang kerja.

DAFTAR REFERENSI

- Armstrong, M. (2006). *A Handbook of Human Resources Management Practice*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Fryer, D., & Payne, R. (1984). *Working Definitions: Quality of Working Life*. New York: New Age International Publishers.
- Westwood, P. (2008). *What Teacher Need To Now About Teaching Methods*. Australia: Ligare.